

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan permainan tradisional gobag sodor di RA Madinatul Ulum Desa Pasinan Kecamatan Baureno berkembang sesuai harapan. Adanya pengaruh penerapan permainan tradisional gobag sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar usia 4-5 tahun di RA Madinatul Ulum tahun pelajaran 2020/2021 Desa Pasinan Kecamatan Baureno. Dalam kegiatan permainan tradisional gobag sodor anak-anak bisa lebih mengembangkan kemampuan motorik kasar secara optimal. Seperti anak mampu berlari sambil melompat ketika saat jaga maupun saat menjadi pemain, menyeimbangkan gerakan badan ketika menghindari dari lawan agar tidak terjatuh, mengkoordinasi semua badan, dan bekerja sama sebagai kelompok.
2. Faktor pendukung dalam penerapan permainan tradisional dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di RA Madinatul Ulum tahun pelajaran 2020/2021 Desa Pasinan Kecamatan Baureno diantaranya yaitu: 1) Halaman yang cukup luas dimiliki oleh sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan permainan tradisional gobag sodor serta dukungan orangtua anak, 2)

Anak-anak memiliki antusias yang tinggi ketika diajak belajar melalui permainan tradisional gobag sodor, dan 3) Hemat biaya. Sedangkan, penghambat dalam penerapan permainan tradisional gobag sodor dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun diantaranya yaitu: 1) Sebagian anak yang masih takut untuk mencoba hal yang baru, 2) Anak-anak kurang percaya diri dan malas untuk diajak banyak bergerak, 3) Cuaca yang kadang tidak menentu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendidik

Kepada pendidik diharapkan dalam kegiatan pembelajaran permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun dapat terus diterapkan lebih banyak permainan tradisional mengingat permainan tradisional saat ini jarang diketahui anak-anak karena kebanyakan anak zaman sekarang bermain dengan menggunakan *gadget*. Sehingga anak kurang mengoptimalkan aspek perkembangan khususnya kemampuan motorik kasar karena waktunya hanya dihabiskan di layar *gadget*. Dengan mengenalkan dan melakukan kegiatan permainan tradisional anak bisa lebih optimal dalam kemampuan motorik kasar dan dapat hal baru sebagai kegiatan bermain dirumah bersama teman.

2. Kepala Sekolah

Kepada kepala RA Madinatul Ulum Desa Pasinan Kecamatan Baureno dapat memberikan arahan dan motivasi kepada pendidik di RA Madinatul Ulum Desa Pasinan Kecamatan Baureno untuk terus memberikan kegiatan permainan tradisional pada anak-anak selain itu agar bisa lebih menarik lagi pendidik dapat memodifikasi permainan tradisional.

3. Penelitian lebih lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini berjalan ditengah wabah pandemi *covid-19*, apabila ada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relative sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih signifikan.